

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR *THINK TALK
WRITE* UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATERI ADAB
MENGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI SMA NU
HASYIM ASY'ARI TARUB**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURJANAH
NIM. 2120195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR *THINK TALK
WRITE* UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATERI ADAB
MENGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI SMA NU
HASYIM ASY'ARI TARUB**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

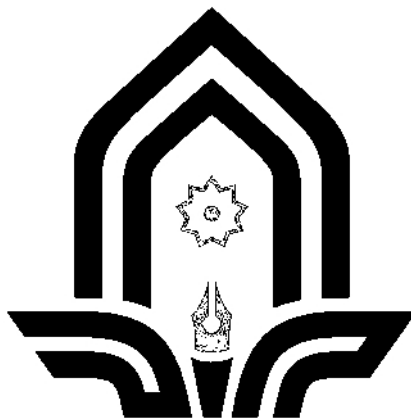
NURJANAH
NIM. 2120195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR *THINK TALK
WRITE* UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATERI ADAB
MENGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI SMA NU
HASYIM ASY'ARI TARUB**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURJANAH
NIM. 2120195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Nurjanah

NIM : 2120195

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL AJAR *THINK TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI ADAB MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI SMA NU HASYIM ASY’ARI TARUB ”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Yang menyatakan,



NURJANAH
2120195



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nurjanah
NIM : 2120195
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGEMBANGAN MODUL AJAR *THINK TALK WRITE* UNTUK
MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI
ADAB MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI SMA NU HASYIM
ASY'ARI TARUB

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Pembimbing,

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP.19810601202321101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nurjanah**
NIM : **2120195**
Judul Skripsi : **Pengembangan Modul Ajar *Think Talk Write* Untuk
Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Adab
Menggunakan Media Sosial Di SMA NU Hasyim Asy'Ari Tarub**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari jum'at tanggal
07 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

RIDHO RIYADI, M.Pd.I
NIP. 199003042019031007

Penguji II

IMAM PRAYOGO PUJIONO, M.Kom
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 07 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang susah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
و = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta' marbutah

- Ta'marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudahtul atfāl*

- *Ta'marbutah* mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh: طَلْحَة ditulis *talhah*

- Jika kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnatul munawwarah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan rangkap) bertanda syaddah (ّ).

Contoh:

- نَزَّلَ ditulis *nazzala*
- الْبِرُّ ditulis *al-birru*

5. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan menurut bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan menurut kaidah-kaidah yang telah diuraikan di atas dan menurut bunyinya.

Contoh: الْقَمَرُ ditulis *al qamaru*

6. Hamzah

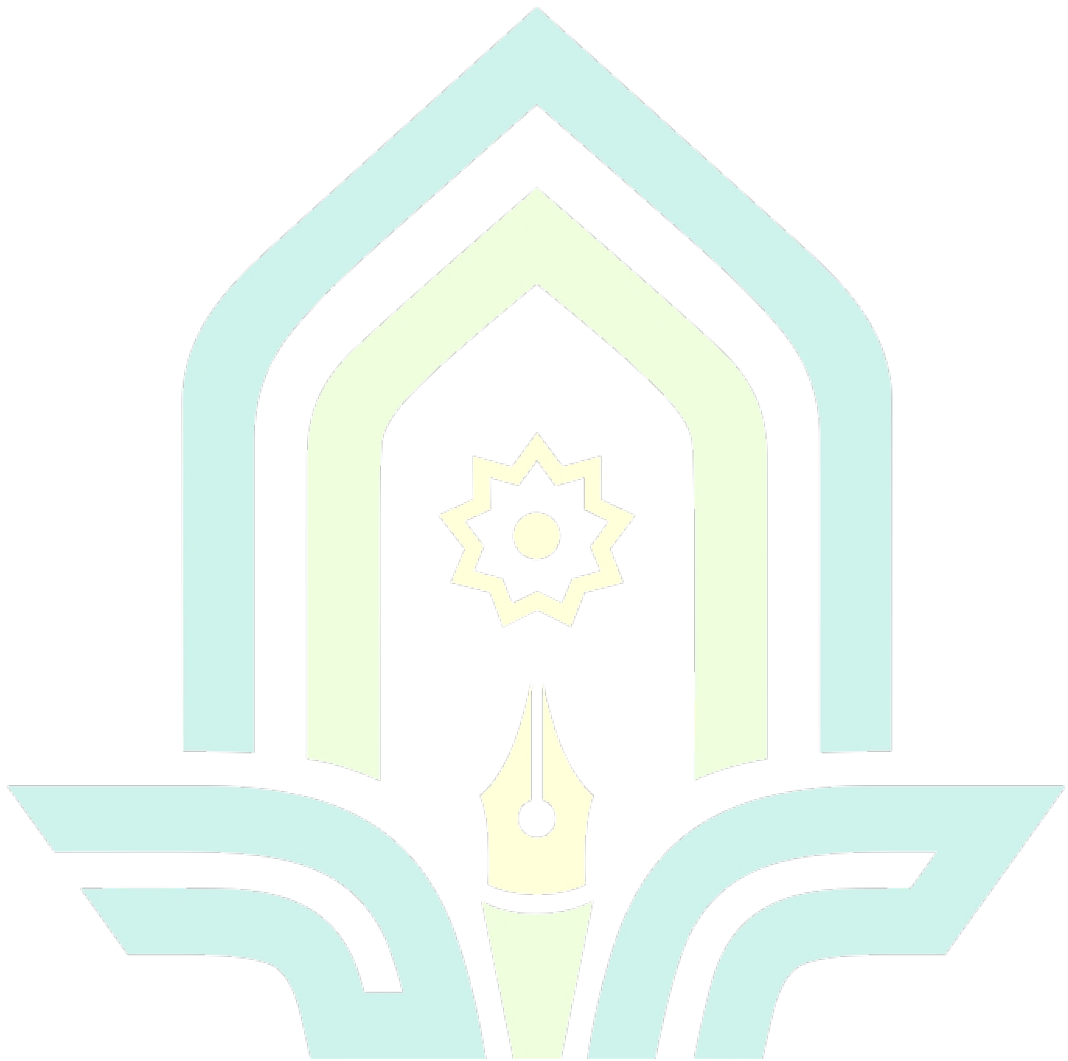
Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Sedangkan hamzah yang letaknya di awal kata disimbolkan, karena dalam tulisan arab adalah alif.

Contoh:

- شَيْءٌ ditulis *syai 'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau 'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

MOTTO

“Ketahuilah Bahwa Kemenangan Bersama Kesabaran, Kelapangan Bersama kesempitan, dan Kesulitan Bersama kemudahan (H.R. Tirmidzi).”



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki. Harapan penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi para pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk materi maupun non materi. Sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan telah mentakdirkan bahwa skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari tanpa kehendakNya penulis tidak bisa melangkah sejauh ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rochmandi dan Ibu Siti Asiyah. Yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tak pernah berhenti. Terimakasih sudah menjadi orangtua yang terbaik, yang selalu mengusahakan apapun untuk anak-anaknya.
3. Adik saya Eva Fadilah, Tasya Cahaya Amalia, dan Shanum Aira Althafunnisa yang menjadi motivasi untuk perjuangan kakak mu ini;
4. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan;
5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini;
6. Bapak Mutho'in, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA);
7. Afrizul Maulana yang selalu memberikan semangat dan *support* sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebahagiaan.
8. Sahabat dan teman saya Rani Purniawanti, Lutfi Ma'fu Azizah, Aisyah Novani, dan lainnya yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan, keceriaan dan memberikan kenangan yang berkesan;
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita;
10. Gerakan Pramuka UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan banyak pengalaman dalam proses studi penulis selama menjadi mahasiswa;
11. Keluarga besar KB/TPA Humaero' Muslimat NU Gondang yang sudah memberikan *support* dan pengalaman baru sehingga saya bisa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Nurjanah. 2025. “Pengembangan Modul Ajar *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Adab Menggunakan Media Sosial di SMA NU Hasyim Asy’ari Tarub.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Modul Ajar, Berpikir Kritis, Adab Bermedia Sosial, R&D

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NU Hasyim Asy’ari Tarub masih didominasi metode ceramah sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa dan belum optimalnya kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam memahami penerapan adab bermedia sosial sesuai nilai-nilai Islam. Kondisi tersebut tampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta mengevaluasi informasi digital yang mereka temui dalam keseharian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan modul ajar berbasis *Think Talk Write* pada materi adab menggunakan media sosial serta bagaimana tingkat kelayakan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul ajar berbasis TTW yang valid, praktis, dan efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas guru PAI serta 23 siswa kelas XI.3 SMA NU Hasyim Asy’ari Tarub. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, validasi ahli materi dan ahli media, angket respon siswa, serta tes kemampuan berpikir kritis melalui *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif melalui uji *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar berbasis *Think Talk Write* memperoleh kategori sangat layak dengan skor rata-rata validasi ahli 4,0. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan modul, yang dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample T-Test* ($t = -7,997$; $p < 0,001$) dengan kenaikan nilai rata-rata dari 69,91 menjadi 80,70. Dengan demikian, modul ajar TTW terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta membantu mereka memahami dan menerapkan adab menggunakan media sosial secara lebih mendalam dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Metode Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA NU Hasyim Asy’ari Tarub”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. dan Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M. Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd., dan Bapak Mutho’in, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Miftakhudin, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA NU Hasyim Asy’ari Tarub yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di SMA NU Hasyim Asy’ari Tarub

6. Bapak Kasnari, S.Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh bapak/ibu guru, tenaga kependidikan, Siswa-siswi SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub khususnya kelas XI.3 yang sudah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orangtua saya Bapak Rochmandi dan Ibu Siti Asiyah yang sudah mendoakan dan mendukung agar peneliti bisa menyelesaikan tahap akhir dalam perkuliahan yakni skripsi.
9. Adik saya Eva Fadilah, Tasya Cahaya Amalia, dan Shanum Aira Althafunnisa yang sudah menjadi motivasi dan inspirasi peneliti.

Peneliti memahami bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, masukan serta saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.

Pekalongan, 23 Oktober 2025



NURJANAH
2120195

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan	4
1.6 Manfaat	4
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	5
1.8 Asumsi dan keterbatasan Pengembangan	6
1.9 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Metode <i>Think Talk Write</i>	9
2.2 Kemampuan Berpikir Kritis	11
2.3 Materi Adab Menggunakan Media Sosial	15
2.4 Modul Ajar	16
2.5 Kajian Penelitian yang Relevan	18

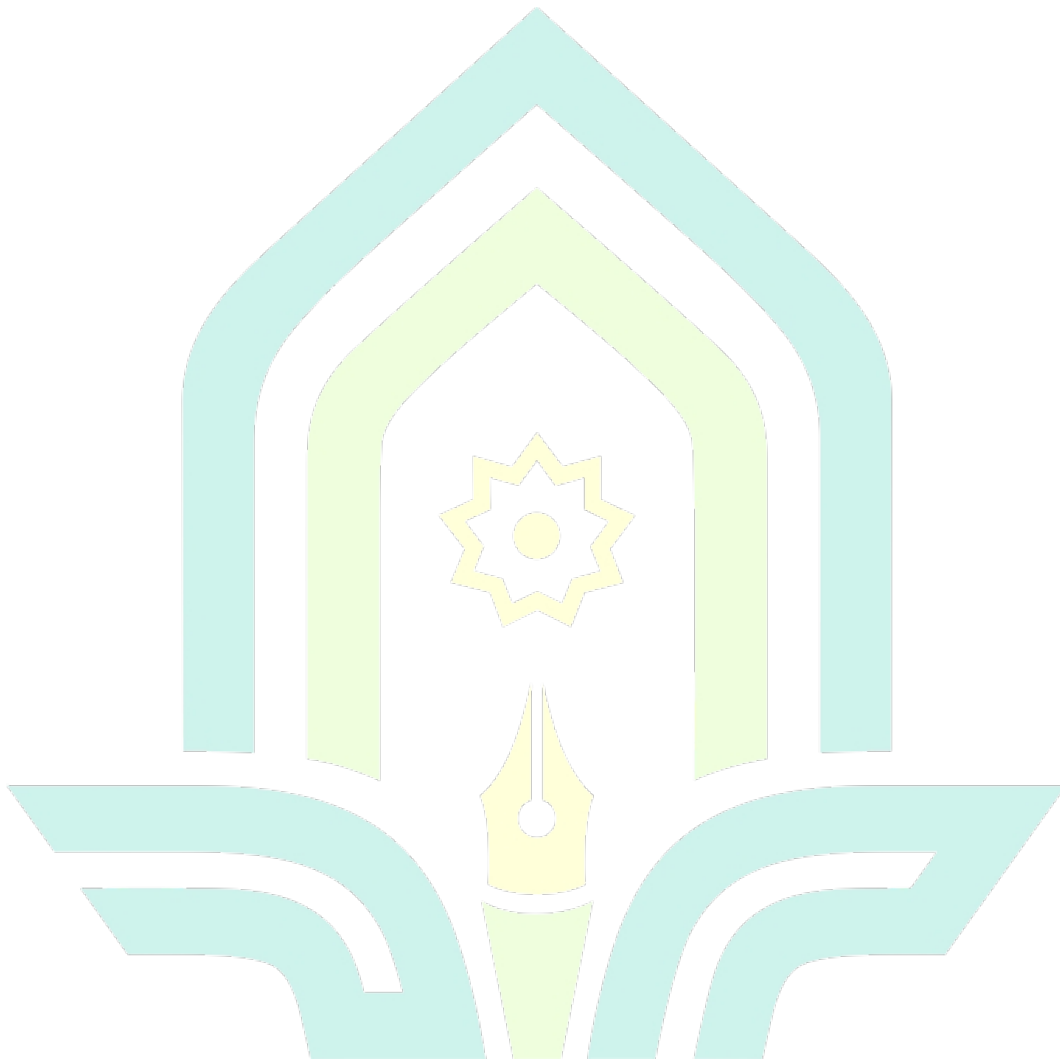
2.6 Kerangka Berpikir	21
2.7 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Prosedur Penelitian	25
3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	29
3.3.1 Sumber Data	29
3.3.2 Subjek Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Profil Sekolah.....	38
4.1.2 Hasil Pengembangan Produk Awal	39
4.1.3 Prosedur Pengembangan dengan Model ADDIE	40
4.1.4 Hasil Uji Coba Produk.....	47
4.1.5 Revisi Produk.....	54
4.2 Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Implikasi Penelitian.....	62
5.3 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Instrumen Hasil Angket Siswa Setelah Penerapan TTW	34
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Tulisan Siswa	35
Tabel 3.3 Lembar Validasi Modul Ajar	35
Tabel 4.1 Data Pakar/Ahli	43
Tabel 4.2 Rubrik Observasi Diskusi	46
Tabel 4.3 Hasil Angket Evaluasi hasil Belajar Siswa	48
Tabel 4.4 Hasil Analisis <i>Descriptif Statistic</i>	49
Tabel 4.5 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51
Tabel 4.6 Hasil Analisis <i>Paired Samples T-Test</i>	52
Tabel 4.7 Hasil Validasi Modul Ajar TTW	54
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Respon Pakar/Ahli	55
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Validasi Modul Ajar	55

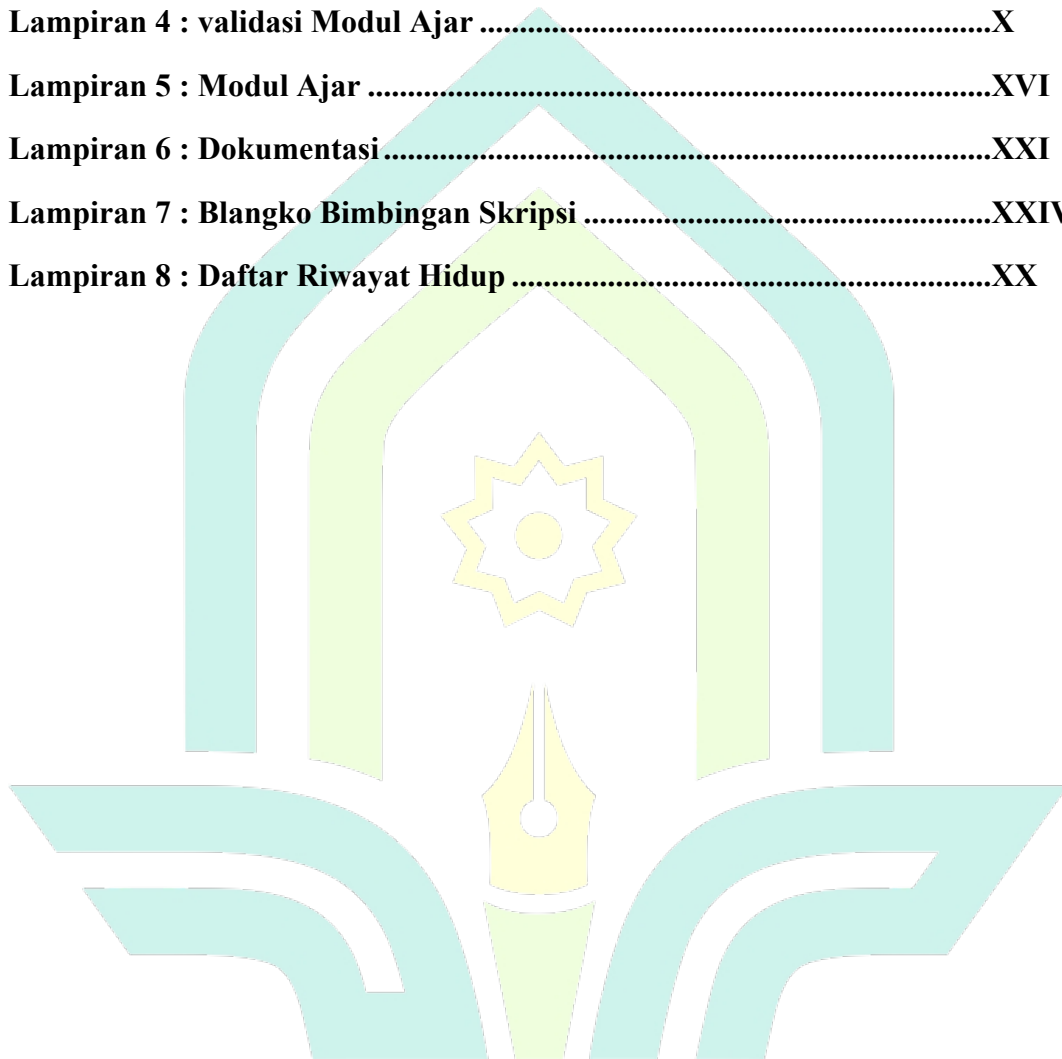
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE	26
Gambar 4.1 <i>Barcode</i> Modul Ajar.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian dan Balasan Penelitian	I
Lampiran 2 : Pedoman Observasi.....	III
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	VII
Lampiran 4 : validasi Modul Ajar	X
Lampiran 5 : Modul Ajar	XVI
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	XXI
Lampiran 7 : Blangko Bimbingan Skripsi	XXIV
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup	XX



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar terhadap pola komunikasi dan interaksi peserta didik, terutama melalui media sosial. Peserta didik SMA saat ini tidak hanya sebagai pengguna, tetapi juga sebagai produsen informasi digital. Oleh sebab itu, pembelajaran mengenai adab bermedia sosial menjadi bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membentuk akhlak yang baik, literasi digital yang sehat, serta kemampuan menyeleksi informasi secara bijak. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar di Indonesia belum memahami etika bermedia sosial secara komprehensif. Hal ini ditandai dengan masih maraknya perilaku digital seperti penyebaran hoaks, plagiasi, *cyberbullying*, serta ketidakmampuan membedakan fakta dan opini dalam konten daring (Sari, 2020).

Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis pelajar Indonesia. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berada di bawah rata-rata OECD dalam aspek analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah (OECD, 2023). Sementara itu, laporan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2023 mengungkapkan bahwa lebih dari 60% sekolah di Jawa Tengah berada pada kategori perlu intervensi pada indikator literasi dan penalaran kritis (Kemendikbudristek, 2023). Data ini menegaskan bahwa pelajar Indonesia khususnya di Jawa Tengah berada dalam kondisi darurat berpikir kritis, sehingga membutuhkan media dan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan tersebut secara efektif.

Situasi serupa ditemukan di SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Guru PAI, Bapak Kasnari, M.Ag, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran PAI umumnya masih didominasi oleh metode ceramah. Metode ini memang efektif untuk penyampaian informasi, namun kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih menganalisis, berdiskusi, menyampaikan argumen, maupun mengaitkan materi dengan fenomena aktual di media sosial. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi, dan mengalami kesulitan ketika diminta memberikan pendapat atau melakukan evaluasi terhadap suatu persoalan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan metode pembelajaran yang saat ini diterapkan.

Sementara itu, model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui tahapan membaca (*think*), berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*). Penelitian Putri (2022) menunjukkan bahwa model TTW mampu mendorong siswa untuk berpikir mendalam, menyusun argumen, dan mengolah informasi secara sistematis, sehingga berdampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis. Namun, hingga kini belum dikembangkan modul ajar PAI pada materi Adab Bermedia Sosial berbasis TTW yang secara khusus dirancang untuk kebutuhan siswa di SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub. Dengan tidak tersedianya modul yang relevan dan kontekstual ini, maka proses pembelajaran PAI masih belum optimal dalam membentuk kemampuan berpikir kritis siswa di era digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan Modul Ajar *Think Talk Write* (TTW) pada materi Adab Bermedia Sosial menjadi penting untuk menjawab tantangan rendahnya kemampuan berpikir kritis sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam penggunaan media digital. Modul

ini diharapkan menjadi perangkat pembelajaran yang inovatif, kontekstual, serta efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa di SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub masih rendah, terutama dalam menganalisis informasi dan fenomena di media sosial.
2. Pemahaman siswa tentang adab bermedia sosial belum optimal sehingga masih ditemukan perilaku digital yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Proses pembelajaran PAI masih didominasi metode ceramah sehingga kurang memberi ruang bagi aktivitas berpikir tingkat tinggi.
4. Belum tersedia modul ajar berbasis *Think Talk Write* (TTW) pada materi Adab Bermedia Sosial yang dapat menstimulus kemampuan berpikir kritis siswa.
5. Guru memerlukan perangkat ajar yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan digital

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian difokuskan pada pengembangan modul ajar berbasis *Think Talk Write* (TTW) pada materi Adab Bermedia Sosial dalam pembelajaran PAI.
2. Subjek penelitian adalah siswa SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub dan guru PAI yang berperan sebagai validator atau pengguna produk.
3. Kemampuan yang dikembangkan dibatasi pada kemampuan berpikir kritis, bukan kemampuan literasi digital secara keseluruhan.
4. Penelitian ini hanya difokuskan pada proses pengembangan, kelayakan, dan efektivitas terbatas dari modul ajar TTW.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul ajar berbasis *Think Talk Write* (TTW) pada materi Adab Bermedia Sosial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub?
2. Bagaimana kelayakan dan efektivitas modul ajar berbasis *Think Talk Write* (TTW) pada materi Adab Bermedia Sosial dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub?

1.5 Tujuan

Untuk mengembangkan modul ajar berbasis *Think Talk Write* (TTW) pada materi adab bermedia sosial yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub. Untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas modul ajar berbasis *Think Talk Write* (TTW) pada materi Adab Bermedia Sosial dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

1.6 Manfaat

Manfaat dari Penelitian ini diharapkan akan memberikan:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi kajian pendidikan Islam terkait penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pembelajaran adab bermedia sosial.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, Membantu siswa dalam memahami adab bermedia sosial sesuai nilai Islam. Membiasakan aktivitas membaca, berdiskusi, dan menulis secara sistematis.

b. Bagi Guru

Menyediakan modul ajar yang inovatif dan kontekstual. Menjadi alternatif strategi pembelajaran yang tidak hanya terpusat pada ceramah. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi adab bermedia sosial.

c. Bagi Sekolah

Memberikan peningkatan kualitas dari pembelajaran PAI. Serta menjadi refensi pengembangan perangkat ajar berbasis TTW.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman secara langsung bagaimana menggunakan metode pembelajaran efektif yang baik.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa Modul Ajar PAI Berbasis *Think Talk Write* (TTW) pada materi Adab Bermedia Sosial, dengan spesifikasi:

1. Disusun sesuai struktur modul ajar Kurikulum Merdeka (CP, TP, ATP, LKPD, asesmen, dan media).
2. Memuat tahapan TTW: membaca (think), berdiskusi (talk), dan menulis (write).
3. Berisi aktivitas yang menstimulasi kemampuan berpikir kritis seperti analisis kasus, diskusi, dan refleksi.
4. Dilengkapi teks, gambar ilustrasi, contoh kasus media sosial, serta lembar penugasan TTW.
5. Dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri maupun kelompok.
6. Mengintegrasikan nilai-nilai adab Islam dalam penggunaan media sosial.

1.8 Asumsi dan keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul ajar berbasis *Think Talk Write* (TTW) ini didasarkan pada asumsi bahwa siswa SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub memiliki kemampuan dasar untuk mengikuti kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis sesuai langkah-langkah TTW, serta guru PAI bersedia menggunakan modul sebagai perangkat pendukung pembelajaran. Selain itu, diasumsikan bahwa lingkungan belajar mendukung pelaksanaan diskusi kelompok dan aktivitas menulis yang menjadi inti model TTW, dan materi Adab Bermedia Sosial dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam aktivitas pembelajaran tersebut.

Namun, proses pengembangan ini memiliki keterbatasan, di antaranya uji coba hanya dilakukan pada skala terbatas sehingga efektivitas modul dalam jangka panjang belum dapat digeneralisasikan. Modul juga hanya difokuskan pada materi Adab Bermedia Sosial sehingga belum mencakup seluruh materi PAI. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran TTW sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti minat, kemampuan literasi, dan dinamika kelas, serta produk dikembangkan berdasarkan kondisi spesifik sekolah sehingga kemungkinan memerlukan penyesuaian jika digunakan di sekolah lain.

1.9 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling terkait untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai topik penelitian. Berikut adalah gambaran singkat mengenai struktur dan isi dari setiap bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk yang Dikembangkan, Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan. Tujuan dari bab ini adalah memberikan pemahaman awal yang mendalam tentang tema yang dibahas.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan Deskripsi Teoritis, Tinjauan Pustaka, Kerangka Perspektif, dan Hipotesis Penelitian. Landasan teori di berbagai bidang mencakup topik yang dapat dikaji dari bab ini. Landasan teori ini diharapkan dapat berfungsi sebagai fondasi yang kokoh bagi penelitian Anda, sehingga pembaca dapat memahami konteks akademis dan teoretisnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menyajikan Desain Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data dan Prosedur Pengambilan Data Sampel, Alat dan Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Statistik. Metode penelitian dirancang untuk memastikan adanya koherensi dan sistematisitas dalam pengumpulan dan analisis data.

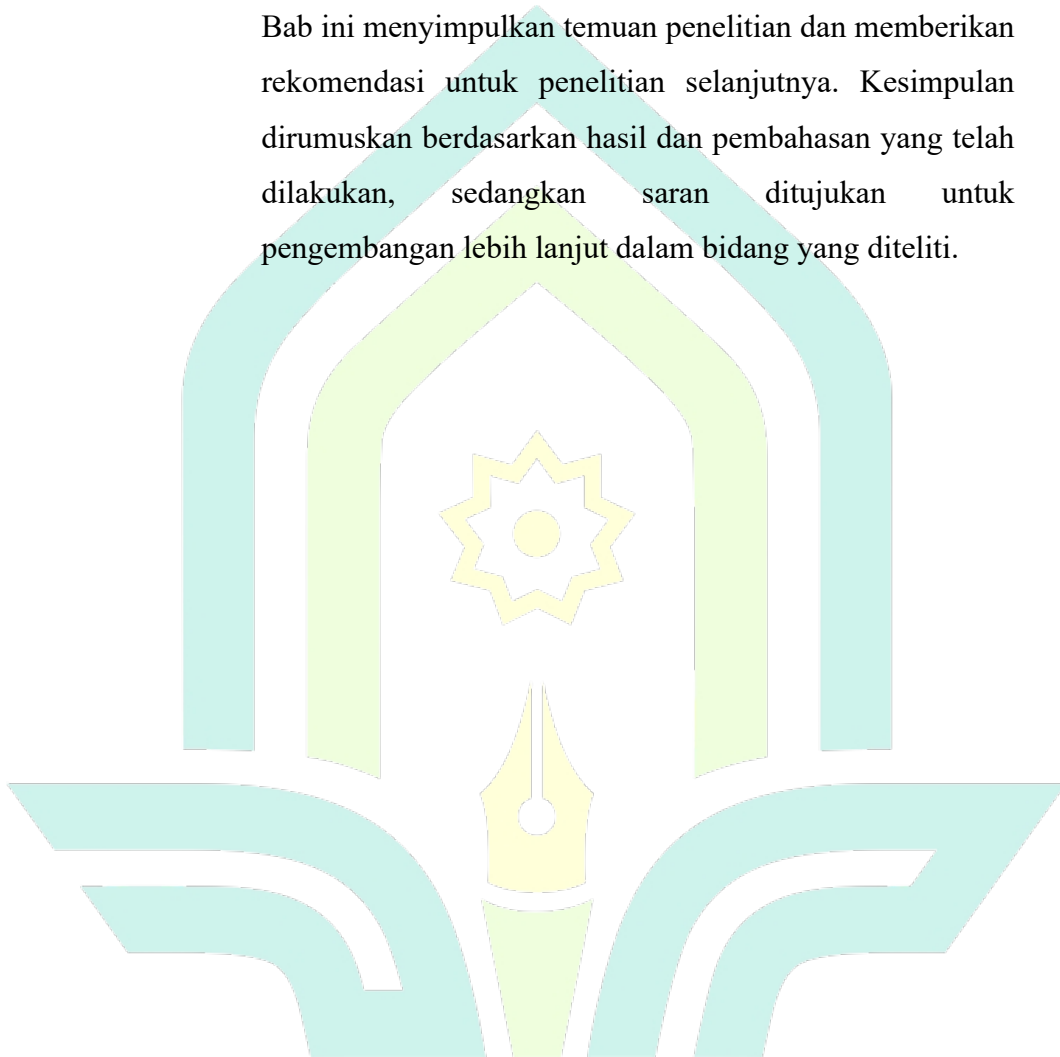
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan Hasil Penelitian yang berisi Hasil Pengembangan Produk Awal, Hasil Uji Coba Produk, dan Revisi Produk. Pembahasan dilakukan untuk

menginterpretasikan hasil dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya, serta menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyimpulkan temuan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, sedangkan saran ditujukan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang yang diteliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil penelitian serta pembahasan terkait pengembangan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMA NU Hasyim Asy'ari Tarub, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan Modul Ajar *Think Talk Write*

Pengembangan modul ajar berbasis *Think Talk Write* (TTW) dilakukan melalui lima tahapan ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis ditemukan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi ceramah sehingga kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Tahap desain menghasilkan rancangan modul yang memuat sintaks TTW serta aktivitas analisis kasus media sosial. Pada tahap pengembangan, modul divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dengan skor rata-rata 4,0 kategori *sangat layak*. Pada tahap implementasi, modul diujicobakan pada siswa kelas XI.3 dan siswa mampu mengikuti aktivitas berpikir, berdiskusi, dan menulis dengan baik. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa modul telah memenuhi aspek validitas, kepraktisan, serta menunjukkan efek positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Kelayakan dan Efektivitas Modul Ajar *Think Talk Write*

Kelayakan modul dinilai melalui validasi ahli materi dan ahli media dengan skor rata-rata 4,0 yang termasuk kategori *sangat layak*. Kepraktisan modul terlihat dari respons siswa yang menunjukkan kategori *baik–sangat baik*. Efektivitas modul dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample T-Test yang menunjukkan nilai $t = -7.997$ dengan $p < 0,001$, yang berarti terdapat peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan modul TTW. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 69,91 (*pretest*) menjadi 80,70 (*posttest*). Dengan demikian, modul ajar berbasis TTW terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa..

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan sejumlah pengaruh yang signifikan bagi dunia pendidikan, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Implikasi Teoretis: Penelitian ini memperkuat teori bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena memberi ruang bagi siswa untuk membaca, berdiskusi, dan menulis secara terstruktur. Modul ajar TTW juga terbukti dapat dipadukan dengan materi adab bermedia sosial sehingga relevan digunakan dalam pembelajaran PAI.
2. Implikasi Praktis: Penerapan metode TTW dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif bagi guru PAI untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Melalui implementasi TTW, guru dapat mendorong terbentuknya budaya berpikir kritis, kemampuan analitis, serta literasi digital Islami yang semakin penting dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era media sosial.
3. Implikasi Institusional: Secara institusional, sekolah dapat mengadopsi metode *Think Talk Write* dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang

memerlukan peningkatan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan keterampilan komunikasi. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum dan perangkat ajar yang mendukung terwujudnya Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi bernalar kritis, berkebinekaan global, dan berakhlak mulia..

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan serta rangkaian proses penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan hanya melibatkan siswa kelas XI.3, sehingga hasilnya belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas metode *Think Talk Write* (TTW) pada mata pelajaran yang berbeda, jenjang pendidikan lain, serta sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif dan *generalizable*.
2. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada pengembangan modul TTW berbasis digital, pengkajian pengaruh TTW terhadap pembentukan nilai-nilai karakter siswa, atau pendalaman aspek kolaboratif dalam tahap diskusi (*Talk*) untuk mengetahui sejauh mana interaksi antar siswa berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. (2022). *Peran pendidikan agama Islam dalam membangun kesadaran sosial dan lingkungan*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Facione, P. A. (2020). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Millbrae: Insight Assessment.
- Fauziah, L. (2023). *Pengaruh metode Think Talk Write terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA dalam pembelajaran PAI* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Halimah, Siti. (2024). *Pengembangan Model Pembelajaran Think Talk and Write (TTW) dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Rokan Hilir* (Disertasi). Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Hamdayama, J. (2013). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayati, N. (2019). *Pengembangan pembelajaran berbasis Think Talk Write untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa SMA* (Skripsi). Universitas PGRI Semarang.
- Iskandar, R. (2021). *Implementasi metode Think Talk Write dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam* (Skripsi). Universitas Negeri Malang.
- Ismail, M. (2021). Menangkal disinformasi dan radikalisme melalui literasi agama. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 12(1), 45–60.

- Johnson, M. (2021). Collaborative learning models for critical religious thinking. *International Journal of Islamic Education*, 9(1), 23–39.
- Molenda, M. (2023). *ADDIE model: A beginner's guide to learning design*. London: LearningTech Press.
- Muhandisah, Fitrotun. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 1 Pekalongan* (Tesis). Program Pascasarjana, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Paul, R., & Elder, L. (2008). *The miniature guide to critical thinking: Concepts and tools*. Dillon Beach: Foundation for Critical Thinking.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. New York: Basic Books.
- Putri, D. (2022). *Pengembangan metode Think Talk Write untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, A. (2020). *Efektivitas metode Think Talk Write terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI di SMA* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Smith, T. (2022). Religious thinking and critical dispositions in secondary Islamic education. *Journal of Religious Pedagogy*, 14(2), 55–70.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi penelitian dan pengembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard Universit